

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 Trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 hingga ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). (Sarwono, 2013). Setiap ibu hamil pasti mengharapkan kehamilan yang sehat dan normal begitu juga dengan posisi janin yang dikandungnya. Letak janin yang normal adalah dengan presentasi belakang kepala, tetapi tidak jarang ditemukan beberapa ibu hamil yang letak janinnya presentasi selain kepala seperti halnya presentasi bokong (letak sungsang).

Letak sungsang adalah janin letak memanjang dengan bagian terendahnya bokong kaki, atau kombinasi keduanya. Letak sungsang bisa menyebabkan komplikasi pada tali pusat, perdarahan, ketuban pecah dini yang dapat menyebabkan kematian ibu (Wiknjosastro, 2010). Kejadian letak sungsang pada janin aterm kira-kira 3%, jauh lebih tinggi pada permulaan masa kehamilan kira-kira 40% dari pada kehamilan sebelum 28 minggu antara 17 sampai 31 minggu. Janin letak bokong berada pada resiko morbiditas dan mortalitas prenatal yang lebih tinggi tidak hanya akibat partus tetapi juga karena presentasi (Marmi, 2012). Di Indonesia ditemukan kejadian letak sungsang di salah satu rumah sakit Soetomo dengan frekuensi 4,4% dari persalinan yang ada. Terjadinya letak sungsang berkurang dengan bertambahnya umur kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian Siti Fitrotul tahun 2013 pada bulan April-Juni 2013 di Bidan Hj. Lailil Ani, SST Desa Bulusari Gempol Pasuruan didapatkan bahwa dari 20 ibu hamil terdapat 8 ibu hamil dengan letak sungsang (40%), dan 12 dari ibu hamil dengan letak kepala (60%).

Letak sungsang dapat disebabkan dari beberapa faktor yang pertama dari faktor janin antara lain : gameli (kehamilan ganda), hidramion (kembar air), hidrocephalus. Sedangkan dari faktor ibu antara lain : plasenta previa, panggul sempit, multiparitas, kelainan uterus. Letak sungsang pada kehamilan bisa terjadi lilitan tali pusat, sedangkan dalam persalinan dapat terjadinya perdarahan, ruptur, sedangkan dalam nifas akan terjadi syok hemoragik, sedangkan dalam bayi baru lahir dapat terjadinya asfiksia (Manuaba dkk, 2010). Penanganan yang dapat dianjurkan untuk mencegah kehamilan dengan letak sungsang biasanya diberikan selama *antenatal care* sebelum usia kehamilan 28 minggu, bidan/ pelayan kesehatan harus memberikan penyuluhan kepada ibu hamil bahwa ibu dapat membantu mengubah posisi janin dengan cara melakukan senam hamil *knee chest position* dengan rutin. Senam hamil efektif jika dilakukan sampai usia kehamilan 35 minggu (pada kehamilan pertama) sampai 36 minggu (kehamilan kedua dan seterusnya), selain itu menganjurkan ibu untuk berperan aktif dalam program KB sehingga terbentuk keluarga yang berkualitas dengan 2 anak cukup yang artinya dapat mengurangi jumlah paritas dan mengurangi kejadian letak sungsang. Apabila sudah di diagnose letak sungsang maka harus bersalin di tempat pelayanan kesehatan yang mempunyai peralatan lebih memadai, seperti puskesmas dan rumah sakit, penanganan dalam persalinan jika ibu terjadi perdarahan yaitu melakukan

pasang infus, oksigen, dan tranfusi darah , selain itu kita melakukan dekontaminasi tempat dan ibu dari air ketuban , dan jika ibu mengalami syok hemoragik penganganannya sama dengan perdarahan, penanganan BBL jika terjadi asfiksia adalah dengan cara resusitasi ( Layla & Sari, 2017).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny Usia Tahun Kehamilan Trisemester III Dengan Letak Sungsang Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Malang

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang maka didapatkan rumusan masalah “Bagaiman gambaran Asuhan Kebidanan secara komperhensif pada NY”A” dengan kehamilan letak sungsang di RUMKITBAN kabupaten Malang.

## **1.3 Tujuan Penyusun**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang konperhensif mulai dari kehamilan trimester III, Persalinan , Nifas, BBL, dan KB baik, psiko, sosial, sehingga bisa mencegah komplikasi, meningkat derajat kesehatan ibu dan bayi nya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan persalinan letak sungsang trimester III dalam bentuk SOAP
- b. Melakukah asuhan kebidadan dengan letak sungsang secara komprehensif pda ibu bersalin dalam bentuk SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas dalam bentuk SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Bayi Baru Lahir dalam bentuk SOAP
- e. Melakukan asuhhan kebidanan secara komprehensif pada ibu KB dalam bentuk SOAP

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil, dengan kehamilan fisiologis dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, BBL, dan penggunaan kontrasepsi.

### **1.4.1 Sasaran**

Asuhan kebidanan pada Ny”A”dengan persalinan sungsang, mulai kehamilan , persalinan, neonatus, masa nifas.

### **1.4.2 Tempat**

Asuhan kebidanan dilakukan di RUMKITBAN kabupaten Malang

### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang digunakan mulai bulan November 2019 - Januari 2020

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Bagi Klien**

Dapat lebih memahami tentang pentingnya berpartisipasi, mengetaahui tanda dan gejala serta komplikasi dalam kehamilan TM III , persalinan masa nifas neonatus dan KB sehingga dapat segera di tangani.

### **1.5.2 Bagi Penulis**

Dapat menerapkan pengetahuan seputar kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, neonatus dan KB untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.

**1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai masukan bagi ilmu kebidanan terutama asuhan terhadap ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, BBL, dan KB serta pola hidup sehat khususnya .

**1.5.4 Bagi Institusi Kesehatan**

Sebagai tambahan informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuha yang diberikan pada ibu hamil trimester III sampai menggunakan kontrasepsi.

